

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan data di atas, maka kesimpulan yang didapatkan dalam topik stasiun kerja untuk kegiatan bekerja dari rumah adalah sebagai berikut:

1. Pandemi virus Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk melakukan aktivitas kerja dari rumah sehingga memunculkan kebutuhan akan sarana kerja berupa stasiun kerja yang sesuai dengan aspek ergonomi dan antropometri agar dapat mengakomodir kegiatan bekerja dari rumah dengan baik.
2. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terkait dengan kendala dan permasalahan yang banyak dialami oleh para pelaku *WFH*, kendala yang paling banyak diungkapkan adalah sebagai berikut:
 - a. Kendala fisik seperti nyeri dan lelah pada leher dan punggung.
 - b. Kendala psikis seperti penat berada di sebuah ruangan dalam jangka waktu lama, munculnya rasa malas dan bosan pada saat bekerja, dan berujung pada stres.
3. Berdasarkan observasi pengguna yang dilakukan, kendala fisik yang dialami oleh para pelaku *WFH* terjadi karena sarana kerja yang dimiliki tidak sesuai dengan prinsip ergonomi dan antropometri. Ketidaksesuaian sarana kerja yang paling banyak terjadi adalah pada ketidaksesuaian permukaan meja dan permukaan duduk.
4. Berdasarkan observasi pengguna yang dilakukan, kendala psikis yang dialami oleh para pelaku *WFH* terjadi karena sarana kerja yang dimiliki merupakan perabot yang tergolong dalam jenis *loose furniture* dimana perabot tidak dapat dipindahkan dengan mudah untuk menghindari kebosanan atas bekerja pada suatu ruangan dalam jangka waktu yang lama.

5. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, jenis sistem sarana kerja yang diharapkan oleh para responden adalah jenis *moveable / mobile* sehingga dapat dipindahkan dengan mudah.
6. Berdasarkan evaluasi prototip yang dilakukan, produk dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh para pelaku *WFH* dengan catatan masih ada beberapa hal dari produk yang harus diubah, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Penggunaan material besi yang membuat bobot produk menjadi terlalu berat dan proses produksi yang lebih sulit diganti dengan menggunakan material kayu sehingga bobot produk menjadi lebih ringan dan proses produksi menjadi lebih mudah.
 - b. Konstruksi pengaturan tinggi permukaan kerja berupa grendel menjadi konstruksi yang lebih sederhana dan mudah untuk dioperasikan.
 - c. Pengadaan fitur-fitur tambahan agar produk dapat menjadi lebih fungsional dan menarik.
 - d. Perubahan atau penyederhanaan bentuk dari produk agar mencapai estetika yang maksimal.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam pembahasan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Saran untuk pengguna:
 - Kiranya para pelaku *WFH* maupun orang yang banyak bekerja secara duduk dan bekerja didepan layar komputer dalam waktu yang lama dapat lebih memperhatikan prinsip ergonomi dan antropometri tubuh pada saat bekerja. Postur dan sikap kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan menghindarkan pengguna dari gejala fisik serta menjaga kesehatan organ tubuh dan tulang.
 - Kiranya para pelaku *WFH* yang mengalami kendala psikis pada saat bekerja dirumah dapat berpindah ruang agar mendapatkan suasana kerja baru dan terhindar dari rasa bosan yang berujung pada kurangnya konsentrasi dan malas untuk bekerja.

b. Saran untuk peneliti:

- Material yang digunakan dalam produk hendaknya menggunakan material yang memudahkan dalam proses produksi dan sesuai dengan bentuk yang hendak dicapai. Proses produksi yang tidak efisien berujung pada peningkatan biaya produksi.
- Penentuan konstruksi pada sebuah produk hendaknya disesuaikan dengan jenis material yang digunakan. Hal ini berkaitan langsung terhadap kemudahan produksi dan hasil akhir dari konstruksi itu sendiri.
- Setiap elemen yang ada pada desain sebuah produk baik secara bentuk, garis, dan titik haruslah memiliki fungsi yang jelas.

